



LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Komersialisasi Landak Susu (*Atelerix albiventris*) Sebagai Hewan Peliharaan Keluarga yang Lucu, Menghibur dan Tidak Merepotkan
2. Bidang Kegiatan : PKMK
3. Bidang Ilmu : Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
6. Dosen Pendamping

7. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : **Rp 7.000.000 -**
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 97 Hari

Bogor, 4 Juni 2010

Menyetujui,
Ketua Departemen

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Hari Wijayanto, MS.
NIP. 196504211990021001

Bunga Ayu Ningrum Hamka
NRP. G14060226

Wakil Rektor

Dosen Pendamping

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 195812281985031003

Yenni Angraini, S.Si, M.Si
NIP. 197805112007012001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRAK

Landak susu (*Atelerix albiventris*) merupakan hewan peliharaan yang sangat populer di Amerika dan Eropa tetapi belum banyak dikenal di Indonesia. Landak susu sangat cocok dijadikan hewan peliharaan karena landak adalah hewan yang jinak, mudah dipelihara dan tidak mempunyai bulu lebat sehingga juga dapat dipelihara oleh para penderita penyakit pernafasan sekalipun.

Budidaya Landak Susu merupakan salah satu solusi untuk berwirausaha bagi Mahasiswa karena tidak menyita waktu dan tempat. Landak Susu Juga merupakan komoditas yang menjanjikan keuntungan besar karena belum banyak dibudidayakan dan memiliki pasar yang luas dan terbuka lebar.

Kegiatan pembudidayaan landak ini terdiri atas beberapa kegiatan yaitu persiapan, produksi, dan pemasaran. Kegiatan persiapan meliputi kegiatan pembelian Induk Landak, serta sarana dan prasarana yang terkait dengan proses produksi. Kegiatan produksi meliputi produksi landak dengan mengawinkan induk dan produksi perlengkapan dengan menghasilkan peralatan yang terbuat dari barang-barang di sekitar kita. Pemasaran dilakukan dengan dua strategi yaitu penjualan online melalui website www.maswira.wordpress.com dan www.silandak.wordpress.com dan bermitra dengan pet shop.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah menghasilkan landak susu yang sehat dan berkualitas serta menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan TIM PKM untuk membantu orang tua meringankan biaya perkuliahan. Manfaat jika kegiatan ini dijalankan adalah dapat mempertajam jiwa entrepreneur bagi mahasiswa khususnya TIM PKM sehingga setelah lulus mahasiswa menjadi pengusaha handal yang memiliki kemampuan sebagai *Job Creator* bukan sebagai *Job Seeker*. Dengan segala kelebihan dan manfaat yang dihasilkan secara langsung maupun tidak langsung maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat layak untuk dilaksanakan.



KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya ingin menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat yang diberikan kepada saya sehingga kelompok kami berhasil menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Pada kesempatan ini pun saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan kegiatan ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan ini masih terdapat banyak kekurangan. Segala kekurangan yang ada sepenuhnya bersumber dan merupakan tanggung jawab kelompok kami. Akan tetapi kebenaran yang ada saat menjalankan kegiatan ini semata-mata adalah berkat karunia-Nya. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pelaksana, peserta dan semua pihak yang terkait.

Bogor, 4 JUNI 2010

penyusun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Landak Susu (*Atelerix albiventris*) merupakan hewan peliharaan yang sangat populer di Amerika dan Eropa tetapi belum banyak dikenal di Indonesia. Landak Susu berbeda dengan landak lokal (*Porcupine sp.*). Jika Landak lokal memiliki ukuran tubuh yang besar, agresif serta memiliki senjata berupa duri – duri tajam yang dapat dilontar untuk menyerang musuh maka landak susu memiliki ukuran tubuh kecil bersifat jinak, dan tidak memiliki senjata yang mampu membahayakan manusia sehingga sangat cocok dijadikan hewan peliharaan.

Sebagai hewan peliharaan landak susu memiliki banyak kelebihan seperti tidak memerlukan tempat luas, mampu menerima berbagai jenis makanan, adaptif terhadap lingkungan, mudah dipelihara serta bisa menciptakan ikatan emosional dengan pemiliknya. Kelebihan lain Landak Susu adalah tidak memiliki bulu lebat sehingga tetap cocok dipelihara orang yang menderita penyakit pernafasan dan alergi bulu. Dengan segala kelebihannya maka landak susu merupakan hewan peliharaan dengan segmentasi pasar luas mulai dari anak kost, penghuni apartemen, orang rumahan, sampai ke para penderita penyakit pernafasan.

Budidaya Landak Susu diajarkan dalam PKM ini karena perawatannya relatif mudah sehingga tidak menyita waktu mahasiswa, tidak memerlukan tempat yang luas sehingga bisa dipelihara di kamar kos dan rumah, serta pasar yang masih terbuka lebar. Pemasaran produk ini dilakukan dengan beberapa metode seperti bekerjasama dengan pet shop yang banyak terdapat di wilayah Jabodetabek serta dengan penjualan online melalui internet. Penjualan melalui bermitra dengan Pet-Shop dilakukan dengan sistem konsiasi (titip jual) atau jual lepas sedangkan penjualan online dilakukan melalui website www.maswira.wordpress.com dan www.silandak.wordpress.com. Dengan segala kelebihan diatas maka bisnis budidaya landak Susu sangat layak dilaksanakan karena pasti bisa dilakukan mahasiswa, tidak menyita waktu dan tempat serta memiliki pasar yang jelas.

2. Perumusan Masalah

Konsep mandiri sebagai wirausaha harus ditanamkan kepada para mahasiswa sejak bangku kuliah agar setelah lulus mereka bisa membuka lapangan kerja sendiri dan membantu pemerintah mengurangi beban pengangguran. Berdasarkan penelitian DPKHA IPB 60% dari mahasiswa tingkat awal IPB memiliki minat yang besar untuk menjadi pengusaha tetapi setelah lulus hanya 4% yang tetap konsisten menjadi pengusaha. Permasalahan yang dihadapi sebagian besar mahasiswa dalam mencoba berwirausaha sejak kuliah adalah keterbatasan waktu akibat kuliah dan tempat yang sempit karena tinggal di kosan atau rumah kontrakan.

Budidaya Landak Susu merupakan salah satu solusi untuk berwirausaha bagi Mahasiswa karena tidak menyita waktu dan tempat. Landak Susu Juga merupakan komoditas yang menjanjikan keuntungan besar karena belum banyak dibudidayakan dan memiliki pasar yang luas dan terbuka lebar.

3. Tujuan Program

Tujuan umum dari program ini adalah memperkenalkan Landak Susu kepada Masyarakat Indonesia sebagai hewan peliharaan yang menyenangkan serta mengambil keuntungan dari ceruk pasar yang muncul. Untuk jangka pendek keuntungan yang diperoleh TIM PKM dapat digunakan untuk membantu dalam pembiayaan kuliah sehingga meringankan beban orang tua. Sedangkan tujuan jangka panjang program ini adalah memberikan wahana untuk melatih dan mempertajam jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa khususnya TIM PKM sehingga setelah lulus mahasiswa menjadi pengusaha handal yang memiliki kemampuan sebagai Job Creator bukan sebagai Job Seeker

4. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang dihadapkan dari terlaksananya program ini adalah Landak Susu sehat dan berkualitas. Landak – landak tersebut selanjutnya akan dipasarkan melalui berbagai pet shop mitra dan internet. Selain Landak Susu maka program ini juga menghasilkan perlengkapan dan kebutuhan pemeliharaan landak hand made oleh TIM PKM

Luaran sampingan yang diharapkan dari program ini adalah semakin tajamnya jiwa enterprenur dan peningkatan kemampuan mahasiswa untuk menciptakan suatu usaha. Program ini diharapkan juga dapat menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan TIM PKM untuk membantu orang tua meringankan biaya perkuliahan.

5. Kegunaan Program

Manfaat yang diperoleh dengan adanya program ini terdiri atas:

- a. **Keuntungan Ekonomis (Kegunaan Jangka Pendek)** : meningkatkan penghasilan minimal sebesar Rp. 1.910.000,-/bulan,
- b. **Manfaat Bagi Mahasiswa (TIM PKM)** : merupakan salah satu solusi mahasiswa untuk memperoleh penghasilan tambahan tanpa harus mengorbankan tugas utama mereka yaitu belajar.

PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama- minggu keempat bulan Februari di bekas gudang rumah kontrakan Pondok Irafan Kecamatan Darmaga.

2. Pelaksanaan

a. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan program ini secara menyeluruh. Tahap ini dibagi menjadi beberapa sub kegiatan seperti :

1. Survei

Survei pasar dilakukan untuk mendapatkan data mengenai harga peralatan, perlengkapan, bahan baku berupa induk landak serta harga jual landak di pasar.

2. Pembelian Peralatan dan Perlengkapan

Pada tahap ini dilakukan pembelian peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan di BB Petshop dan Pio Petshop.

3. Persiapan Tempat

Persiapan tempat dilakukan di Lokasi usaha terletak di bekas gudang rumah kontrakan Pondok Irafan Kecamatan Darmaga - Institut Pertanian Bogor. Wadah yang digunakan dalam kegiatan ini adalah akuarium yang ditempatkan pada ruangan tertutup (*indoor*).

b. Produksi

Kegiatan produk dikelompokkan menjadi tiga sub kegiatan yaitu:

1. Pemasok Landak

Tim PKM membeli landak di peternak landak milik pak Klemens A.M. di daerah Tanjung Duren Jakarta Barat seharga Rp. 200.000,-/ekor. Setelah itu, landak tersebut dijual ke pembeli dengan harga Rp. 400.000 – Rp. 500.000,-/ekor

2. Produksi Landak

Produksi landak yang dimulai dari fase pemeliharaan induk, pengawinan dan pengasuhan anak. Untuk setiap tahapan kehidupan landak diperlukan penanganan yang berbeda – beda.

Pada saat pemeliharaan induk Pakan yang diberikan adalah pakan kering atau pelet untuk landak susu. Pemberian pakan dilakukan dua kali dalam satu hari pada pagi dan malam hari. Jumlah pakan yang diberikan adalah satu sendok teh untuk satu ekor landak. Pemberian pakan selingan seperti ulat hongkong, telur rebus, buah dan sayur dilakukan maksimal 3 kali dalam satu minggu.

Pada saat pengawinan, induk jantan dan induk betina dipindahkan dalam satu wadah, dan kandang dibersihkan minimal 2 minggu sekali. Pembersihan kandang meliputi penggantian bedding dan penyemprotan antibiotik ke seluruh kandang. Waktu pembersihan kandang bisa dipercepat sesuai kondisi di lapangan.

Pada saat pengasuhan anak landak bedding yang digunakan harus bedding yang lembut agar anak Landak tersebut nyaman. Anak landak yang sudah berumur 4-5 hari dapat dilihat tapi jangan disentuh. Setelah 3 minggu, anak landak sudah boleh disentuh dan setelah 6 minggu anak landak mulai dipisahkan dengan induknya.

3. Produksi Peralatan

Produksi Peralatan yang dimaksud antara lain adalah kandang, hiding box, serutan kayu, lifter box, rolling ball dan lain lain. Peralatan-peralatan tersebut di beli di toko Klontong

c. Pemasaran

Tahap Pemasaran dilakukan dengan dua strategi pemasaran yaitu kerjasama dengan pet shop dan penjualan online. Kerjasama yang dilakukan dengan pet shop terdiri dari dua cara yaitu titip jual (*konsiasi*) dimana landak akan dihargai Rp. 200.000,- dan dengan jual lepas dimana landak akan dihargai Rp. 150.000,-. Dengan kerjasama ini maka Pet Shop juga akan diuntungkan mulai dari Rp. 50.000,- – Rp. 100.000,-/ekor. Strategi Pemasaran online akan dilakukan dengan menggunakan blog yang menjadi reverensi utama tentang Landak Susu berbahasa Indonesia (www.silandak.wordpress.com dan www.maswira.wordpress.com). Pada pemasaran online ini Landak dihargai Rp. 250.000,- .

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat terjadi kematian pada salah satu landak.

e. Tahap Lanjutan

Tahap lanjutan dilaksanakan setelah usaha ini berjalan dengan mapan. Tahap ini meliputi peningkatan skala produksi, inovasi produk dengan metode *selective breeding* dan pengembangan merk “Si Landak” sebagai breeder penghasil hewan peliharaan khususnya landak susu yang berkualitas.

3. Rancangan dan Realisasi Biaya

a. Biaya Investasi

Biaya Investasi	satuan	harga	jumlah	Total
betina	ekor	450,000	2	900,000
jantan	ekor	400,000	3	1,200,000
akuarium (100x50x40)	buah	100,000	3	300,000
baskom kecil	buah	5,000	4	20,000
botol minum hamster	Buah	20,000	4	80,000
tutup akuarium	Buah	10,000	3	30,000
box jinjing	Buah	70,000	3	210,000
lampu	Buah	47,000	1	47,000
kabel	Meter	5,000	18	90,000

hair dryer	buah	150,000	1	150,000
kasa nyamuk	Meter	7,500	12	90,000

b. Biaya tetap

Biaya Tetap	satuan	harga	jumlah	total
pakan induk	kg/bulan	6,000	31	186,000
listrik	bulan	25,000	1	25,000
serutan kayu	paket	2,000	52	104,000

c. Biaya variabel

biaya variabel	satuan	harga	jumlah	total
betina	ekor	250,000	4	1,000,000
jantan	ekor	200,000	4	800,000
baskom kecil	buah	5,000	8	40,000
meal worm	ons	6,000	27	162,000
kandang buatan sendiri	paket	50,000	11	550,000
pelet landak	karung	200,000	2	400,000
botol minum hamster	buah	20,000	8	160,000

d. Lain-lain

lain-lain	Satuan	Harga	Jumlah	Total
administrasi	-	150,000	1	150,000
poster	Buah	300,000	1	300,000

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghasilan yang didapat dari program ini yaitu minimal berkisar antara Rp. 4,510,000 per-bulan dengan keuntungan minimal Rp. 1.910.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini menghasilkan keluaran yang memuaskan jika dilihat dari keuntungan minimal yang didapat oleh tim PKM. Keuntungan minimal yang dimaksud disini yaitu masih terdapat kemungkinan yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini dapat dilihat dalam rincian keuntungan dibawah ini:

a. Pemasukan

- Pemasok landak

sistem jual	kelamin	harga	jumlah	total
sistem lepas	betina	400,000	1	400,000
sistem lepas	jantan	350,000	1	350,000
online	betina	500,000	2	1,000,000
online	jantan	450,000	2	900,000
konsiasi	betina	350,000	1	350,000
konsiasi	jantan	300,000	1	300,000

- Produksi peralatan

benda	satuan	harga	jumlah	total
pakan	kg	13,000	10	130,000
beddinga	paket	4,000	10	40,000
kandang buatan	paket	130,000	8	1,040,000

b. Pengeluaran

Benda	satuan	harga	jumlah	total
landak betina	ekor	250,000	4	1,000,000
landak jantan	ekor	200,000	4	800,000
pakan	kg	10,000	10	100,000
bedding	paket	2,000	10	20,000
kandang	paket	85,000	8	680,000

c. Keuntungan

Pemasukan	pengeluaran	keuntungan
4,510,000	2,600,000	1,910,000

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil keuntungan yang diperoleh diatas menyimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan keuntungan yang besar. Sedangkan saran dari kegiatan ini yaitu memperluas pasar ke seluruh Indonesia.

LAMPIRAN

Dokumentasi



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.